

**PT JOBUBU JARUM
MINAHASA TBK**

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Mei 2022
Dan Untuk Periode Lima Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Mei 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit),
Dan Tanggal 31 Desember 2021,
2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT JOBUBU JARUM
MINAHASA TBK**

***Financial Statements
As of May 31, 2022
And For The Five-Month Periods
Ended May 31, 2022 and
2021 (Unaudited),
And As of
December 31, 2021, 2020 and 2019
And For The Years
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT JOBUBU JARUM MINAHASA Tbk

— A JOBUBU JOYFUL COMPANY —

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 MEI 2022 DAN UNTUK PERIODE
LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MEI 2022 DAN 2021, DAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019, DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
(THE "COMPANY")
AS OF MAY 31, 2022 AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021,
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Audy Charles Lieke
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : FX Teguh Hendarto
Alamat Kantor : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 29307799
Alamat Rumah : Jl. Salam II No. 13 007/006
Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Jabatan : Direktur

1. Name : Audy Charles Lieke
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Apt Gading Mediterania Residences
Unit CA/25/B 003/018
Kelapa Gading Barat
Kelapa Gading
Position : President Director
2. Name : FX Teguh Hendarto
Office Address : Jl. Prapanca Raya No. 41
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 29307799
Residential Address : Jl. Salam II No. 13 007/006
Sukabumi Utara, Kebon Jeruk
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The Company's financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Minahasa Selatan, 21 September 2022 / September 21, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Audy Charles Lieke
Direktur Utama/President Director


FX Teguh Hendarto
Direktur/Director

PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk

Desa Kapitu, Amurang Barat, Minahasa Selatan 95955 - INDONESIA, Ph. (0431) 852 222

The Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00340/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/IX/2022

Report No. 00340/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/IX/2022

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of May 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the five-month period ended May 31, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk tanggal 31 Mei 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk as of May 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the five-month period ended May 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Mei 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 37.451.944.934, yang mencakup 67,65% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 40.948.162.842 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 3.496.217.908.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Allowance for impairment of trade receivables

As of May 31, 2022, the Company's net trade receivables of Rp 37,451,944,934, which accounted for approximately 67.65% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 40,948,162,842 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 3,496,217,908.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment of trade receivables.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain

Informasi keuangan Perusahaan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak diaudit atau tidak direviu.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00321/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan Perusahaan di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Matters

The financial information of the Company for the five-month period ended May 31, 2021, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of May 31, 2022 and for the five-month period then ended, were neither audited nor reviewed.

We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00321/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/VIII/2022 dated August 19, 2022 on the financial statements of the Company as of May 31, 2022 and for the five months period then ended, prior to the reissuance of the financial statements of the Company mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned financial statements with certain additional disclosures.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.0272

21 September 2022

September 21, 2022



00340

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00339/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/IX/2022

Report No. 00339/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/IX/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Jobubu Jarum Minahasa**

**The Shareholders, the Boards of Commissioner and
Directors
PT Jobubu Jarum Minahasa**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00310/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 atas laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dalam kaitannya dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan, PT Jobubu Jarum Minahasa menerbitkan kembali laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan peraturan pasar modal. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan sebelumnya dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan kembali kecuali yang diungkapkan dalam Catatan 37 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jobubu Jarum Minahasa as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditors' Report No. 00310/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/VII/2022 dated July 11, 2022 on the financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa as of December 31, 2021 and for the year ended. In the event of the proposed initial public offering of the equity securities of the Company, PT Jobubu Jarum Minahasa has reissued the said financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous financial statements and the reissued financial statements except for those describe in Note 37 regarding the reissuance of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 0272

21 September 2022

September 21, 2022



The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00338/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/IX/2022

Report No. 00338/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/IX/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Jobubu Jarum Minahasa**

***The Shareholders, the Boards of Commissioner and
Directors
PT Jobubu Jarum Minahasa***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00303/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022 atas laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dalam kaitannya dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan, PT Jobubu Jarum Minahasa menerbitkan kembali laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan peraturan pasar modal. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan sebelumnya dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan kembali kecuali yang diungkapkan dalam Catatan 37 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jobubu Jarum Minahasa as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditors' Report No. 00303/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/VII/2022 dated July 4, 2022 on the financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa as of December 31, 2020 and for the year ended. In the event of the proposed initial public offering of the equity securities of the Company, PT Jobubu Jarum Minahasa has reissued the said financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous financial statements and the reissued financial statements except for those describe in Note 37 regarding the reissuance of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 1221

21 September 2022

September 21, 2022



00338

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00337/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/IX/2022

Report No. 00337/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/IX/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Jobubu Jarum Minahasa**

***The Shareholders, the Boards of Commissioner and
Directors
PT Jobubu Jarum Minahasa***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00284/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 atas laporan keuangan PT Jobubu Jarum Minahasa tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dalam kaitannya dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan, PT Jobubu Jarum Minahasa menerbitkan kembali laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan peraturan pasar modal. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan sebelumnya dengan laporan keuangan yang telah diterbitkan kembali kecuali yang diungkapkan dalam Catatan 37 sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jobubu Jarum Minahasa as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued Independent Auditors' Report No. 00284/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/VI/2022 dated June 20, 2022 on the financial statements of PT Jobubu Jarum Minahasa as of December 31, 2019 and for the year ended. In the event of the proposed initial public offering of the equity securities of the Company, PT Jobubu Jarum Minahasa has reissued the said financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous financial statements and the reissued financial statements except for those describe in Note 37 regarding the reissuance of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1221

21 September 2022

September 21, 2022



00337

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022,
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MAY 31, 2022,
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,4	2.129.500.396	676.547.908	1.042.595.835	324.522.111	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2f,2g,5,15	37.451.944.934	34.849.082.032	17.207.157.273	4.738.823.999	Trade receivables - net
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	6	557.622.300	303.122.300	531.566.196	403.422.529	Third parties
Persediaan - bersih	2h,7	5.417.105.124	4.942.225.489	5.384.193.211	5.287.898.630	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,8	1.466.664.518	824.737.211	669.155.444	2.615.471.039	Advance and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		47.022.837.272	41.595.714.940	24.834.667.959	13.370.138.308	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g,15	1.643.363.919	1.283.124.019	1.792.943.150	1.771.960.706	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,16	914.184.008	508.977.295	153.241.893	10.922.163	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2k, 2l,9	1.480.686.576	1.556.325.113	1.355.558.235	897.117.488	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	9	867.648.338	58.306.151	-	-	Advances for purchases of fixed assets
Aset hak-guna - bersih	2m,10	2.418.908.810	2.906.957.399	4.083.940.679	-	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2j, 2l,11	62.868.826	147.425.836	28.755.272	-	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	2u	946.750.000	714.500.000	-	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		8.334.410.477	7.175.615.813	7.414.439.229	2.680.000.357	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		55.357.247.749	48.771.330.753	32.249.107.188	16.050.138.665	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MEI 2022,
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENTS OFFINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MAY 31, 2022,
DECEMBER 31, 2021 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	1.725.786.188	2.104.413.548	2.053.593.434	227.388.098	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	13	2.000.005.836	2.000.005.836	3.695.923.668	788.000.000	Third parties
Biaya masih harus dibayar	14	206.752.590	88.002.590	196.002.500	231.529.243	Accrued expenses
Utang pajak	2o,16	8.048.154.815	5.953.992.932	2.379.554.388	145.033.717	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	17	45.934.152	43.253.235	-	-	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2m,10	989.978.958	1.101.548.137	1.001.192.381	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		13.016.612.539	11.291.216.278	9.326.266.371	1.391.951.058	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 15	260.666.274	260.666.274	9.802.026.442	5.515.682.657	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	17	67.573.109	87.520.909	-	-	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	2m,10	1.269.746.265	1.685.412.503	2.883.620.467	-	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p,18	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.158.914.364	2.487.725.519	12.810.277.220	5.565.328.853	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		15.175.526.903	13.778.941.797	22.136.543.591	6.957.279.911	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019						Capital stock - Rp 10 par value per share as of May 31, 2022 and December 31, 2021, and Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2020 and 2019
Modal dasar - 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021 dan 11.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019						Authorized - 12,000,000,000 shares as of May 31, 2022 and December 31, 2021 and 11,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.200.000.000 saham pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021 dan 11.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019						Issued and fully paid - 3,200,000,000 shares as of May 31, 2022 and December 31, 2021, and 11,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Saldo laba (defisit) - belum ditentukan penggunaannya	19	32.000.000.000	32.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	Retained earnings (deficit) - Unappropriated
		8.181.720.846	2.992.388.956	(887.436.403)	(1.907.141.246)	
Jumlah Ekuitas		40.181.720.846	34.992.388.956	10.112.563.597	9.092.858.754	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		55.357.247.749	48.771.330.753	32.249.107.188	16.050.138.665	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
PENJUALAN							SALES
Dikurangi pita cukai	2g,2q,15,21	26.212.178.141 (8.534.408.000)	16.904.767.273 (5.720.186.400)	51.067.578.214 (16.762.054.300)	25.895.672.747 (8.245.869.600)	17.563.736.817 (7.237.873.600)	Less excise band
BERSIH							NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q, 22	17.677.770.141 (6.201.209.454)	11.184.580.873 (4.621.574.348)	34.305.523.914 (13.381.664.525)	17.649.803.147 (9.608.255.849)	10.325.863.217 (5.508.340.087)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		11.476.560.687	6.563.006.525	20.923.859.389	8.041.547.298	4.817.523.130	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q, 23	(219.837.408)	(376.616.934)	(910.016.924)	(394.792.174)	(367.894.227)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 24	(4.313.746.897)	(2.780.425.609)	(6.999.029.257)	(5.909.685.214)	(5.299.443.012)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	2q, 25	583.393	227.976	608.051	4.877.729	101.212.859	Finance income
Beban keuangan	2q, 25	(56.359.013)	(8.718.593)	(37.960.319)	(16.654.663)	(10.038.899)	Finance charges
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2q, 26	(104.764.915)	(77.613.008)	(156.517.938)	(39.883.196)	41.409.902	Others income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		6.782.435.847	3.319.860.357	12.820.943.002	1.685.409.780	(717.230.247)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2o, 16	(2.017.719.660)	(933.198.860)	(3.170.411.860)	(796.785.880)	(32.439.401)	Current
Tangguhan		409.476.691	125.551.476	355.264.341	139.847.197	5.605.663	Deferred
Beban pajak penghasilan		(1.608.242.969)	(807.647.384)	(2.815.147.519)	(656.938.683)	(26.833.738)	Income tax expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		5.174.192.878	2.512.212.973	10.005.795.483	1.028.471.097	(744.063.985)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi							Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p,18	19.408.990	2.735.675	(2.141.185)	(11.238.787)	(3.840.575)	Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2o,16	(4.269.978)	(601.849)	471.061	2.472.533	844.927	Income tax of actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan - Setelah Pajak		15.139.012	2.133.826	(1.670.124)	(8.766.254)	(2.995.648)	Other comprehensive income (loss) for the period - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.189.331.890	2.514.346.799	10.004.125.359	1.019.704.843	(747.059.633)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) per Saham	2t, 30	1,62	2,28	8,64	0,93	(0,68)	Earning (Loss) per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT),
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31, 2022 AND 2021
(UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo Laba (Defisit) - Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings (Deficit) - Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2018		11.000.000.000	(1.160.081.613)	9.839.918.387	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	(2.995.648)	(2.995.648)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Rugi tahun berjalan		-	(744.063.985)	(744.063.985)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2019		11.000.000.000	(1.907.141.246)	9.092.858.754	Balance as of December 31, 2019
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	(8.766.254)	(8.766.254)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Laba tahun berjalan		-	1.028.471.097	1.028.471.097	Income for the year
Saldo 31 Desember 2020		11.000.000.000	(887.436.403)	10.112.563.597	Balance as of December 31, 2020
Laba komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		-	2.133.826	2.133.826	Other comprehensive income for the period - net of tax
Laba periode berjalan		-	2.512.212.973	2.512.212.973	Income for the period
Saldo 31 Mei 2021 (Tidak Diaudit)		11.000.000.000	1.626.910.396	12.626.910.396	Balance as of May 31, 2021 (Unaudited)
Saldo 31 Desember 2020		11.000.000.000	(887.436.403)	10.112.563.597	Balance as of December 31, 2020
Tambahan modal saham	19	21.000.000.000	-	21.000.000.000	Additional paid-in capital
Dividen interim	20	-	(6.124.300.000)	(6.124.300.000)	Interim dividends
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	(1.670.124)	(1.670.124)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Laba tahun berjalan		-	10.005.795.483	10.005.795.483	Income for the year
Saldo 31 Desember 2021		32.000.000.000	2.992.388.956	34.992.388.956	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		-	15.139.012	15.139.012	Other comprehensive income for the period - net of tax
Laba periode berjalan		-	5.174.192.878	5.174.192.878	Income for the period
Saldo 31 Mei 2022		32.000.000.000	8.181.720.846	40.181.720.846	Balance as of May 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan an secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT), DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Catatan/ Notes	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI						OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.074.907.239	5.217.539.307	16.663.599.155	5.181.469.873	5.608.757.218	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.274.706.294)	(3.623.988.598)	(11.750.893.374)	(5.979.836.229)	(6.840.274.548)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.391.998.348)	(948.892.168)	(2.623.628.690)	(3.498.520.972)	(3.331.177.413)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(2.484.748.830)	(1.971.658.891)	(4.524.827.883)	(2.604.839.971)	(4.209.809.130)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(56.359.013)	(8.718.593)	(37.960.319)	(16.654.663)	(10.038.899)	Payments of financing expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	76.442.223	(1.036.718.143)	404.026.685	1.437.734.790	102.301.073	Receipts (payments) of tax
Penerimaan dari pendapatan bunga	583.393	227.976	608.051	4.877.729	101.212.859	Receipts from interest income
Penerimaan (pembayaran) operasi lainnya	(351.918.122)	(77.613.011)	(871.017.940)	(39.883.197)	41.409.904	Receipts (payments) of other operations
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.592.202.248	(2.449.822.121)	(2.740.094.315)	(5.515.652.640)	(8.537.618.936)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI						INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9 (117.428.200)	(69.126.700)	(420.949.364)	(779.316.072)	(537.132.036)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	9 (809.342.187)	-	(58.306.151)	-	-	Advances for purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9 27.027.027	-	-	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran dari piutang lain-lain - pihak ketiga	6 (255.000.000)	(1.000.000)	(103.000.000)	(359.079.270)	(208.697.531)	Payments from other receivable - third parties
Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak ketiga	6 500.000	280.943.896	331.443.896	230.935.605	34.558.600	Proceeds from other receivable - third parties
Pembayaran dari piutang pihak berelasi	15 (360.239.900)	(613.220.303)	(690.180.869)	(2.474.604.004)	(1.982.688.662)	Payments from due from related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	15 -	146.178.953	1.200.000.000	2.453.621.560	210.727.956	Proceeds from due from related parties
Perolehan aset takberwujud	11 -	-	(198.523.224)	(32.098.908)	-	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.514.483.260)	(256.224.154)	60.484.288	(960.541.089)	(2.483.231.673)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI						CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(24.766.500)	-	(14.859.900)	-	-	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	10 (600.000.000)	-	(1.310.000.000)	-	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dari utang pihak berelasi	15 -	-	(1.002.688.000)	-	-	Payments from due to related parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	15 -	590.000.000	2.971.110.000	4.286.343.785	5.515.682.657	Proceeds from due to related parties
Pembayaran dari utang lain-lain - pihak ketiga	13 -	(100.000.000)	(350.000.000)	-	-	Payments from other payable - third parties
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak ketiga	13 -	1.539.476.332	2.020.000.000	2.907.923.668	756.000.000	Proceeds from other payable - third parties
Pembayaran dividen interim	20 -	-	(6.124.300.000)	-	-	Payments of interim dividends
Setoran modal saham	19 -	-	6.124.300.000	-	-	Additional paid-in capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(624.766.500)	2.029.476.332	2.313.562.100	7.194.267.453	6.271.682.657	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK						NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
	1.452.952.488	(676.569.943)	(366.047.927)	718.073.724	(4.749.167.952)	
KAS DAN BANK AWAL PERIODE						CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
	676.547.908	1.042.595.835	1.042.595.835	324.522.111	5.073.690.063	
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE						CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD
	2.129.500.396	366.025.892	676.547.908	1.042.595.835	324.522.111	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan an secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Jobubu Jarum Minahasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 19 tanggal 25 Juli 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 Juli 2018. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 13 tanggal 15 Agustus 2018 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016712.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., Mkn., No. 157 tanggal 13 Desember 2021, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 16 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain menjalankan kegiatan usaha minuman beralkohol hasil destilasi, fermentasi anggur, fermentasi malt dan alkohol lainnya, dan perdagangan umum. Pada saat ini kegiatan usaha Perusahaan adalah melakukan produksi "Cap Tikus 1978" dan "Daebak Soju".

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Desa Kapitu, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi sejak Desember 2018. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Maju Minuman Minahasa (lihat Catatan 19) dan *Ultimate Beneficiary Owner* (UBO) Perusahaan adalah Nico Lieke.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Jobubu Jarum Minahasa (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., dated July 25, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0034918.AH.01.01.Tahun 2018 dated July 25, 2018. The Company's articles of association were amended by the Notarial Deed of Theomaris Eddy Boham, S.H., M.H., No. 13 on August 15, 2018 concerning the increase in the Company's authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016712.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 15, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 157 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., Mkn., dated December 13, 2021, concerning the changes of the Company's par value share, increasing the Company's authorized capital and Company's issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021, dated December 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes running the business of distilled alcoholic beverages, fermented wine, fermented malt and other alcohol, and general trading. Currently, the Company's business activity is manufacturing "Cap Tikus 1978" and "Daebak Soju".

The Company's head office and factory are located in Kapitu Village, South Minahasa Regency, North Sulawesi. The Company's representative office is located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company started its commercial operations since December 2018. The majority shareholder of the Company is PT Maju Minuman Minahasa (see Note 19) and the Company's Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Nico Lieke.

b. The Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

**31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021/
May 31, 2022 and December 31, 2021/**

<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris	:	Adel Punny	:		Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Magdalena Warouw	:		President Director
Direktur	:	Fajar Taufik Hidayatullah	:		Director

**31 Desember 2020 dan 2019/
December 31, 2020 and 2019/**

<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris	:	Adel Punny	:		Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	:	Magdalena Warouw	:		President Director
Direktur	:	Fajar Taufik Hidayatullah	:		Director

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 33 orang, 32 orang, 22 orang dan 17 orang (tidak diaudit).

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has a total of 33 employees, 32 employees, 22 employees and 17 employees, respectively (unaudited).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 September 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of May 31, 2022 and for the five-month period ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on September 21, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 of capital market regulator, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed Entity. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim".

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Interim Financial Statements".

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan an berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements
(continued)**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. New and Revised Statements an Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

c. Current and Non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Current and Non-current classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI test (continued)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company's determines its business model at the level that best reflects how it manages the group of financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan .

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company assessment.*

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan an sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopts simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchases of fixed assets, lease liabilities and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance charges in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

g. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas *software Enterprise Resources Planning (ERP)* Perusahaan, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, yang memiliki masa manfaat terbatas, yaitu 1 - 4 tahun dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin	8	Machineries
Perlengkapan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	3	Leasehold improvements

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain an pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, has limited useful life between 1 - 4 years, and amortized using the straight-line method.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible assets is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and is recognized in the profit or loss when the assets is derecognized.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

AT the end of each reporting periods, the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam pembangunan tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain an sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

l. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan asetendasarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As a lessee (continued)

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau arif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on the index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal pemulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payment made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	14.544	14.269	14.105	13.901	United States Dollar (US\$ 1)

o. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the rates of exchange used are as follows:

o. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan an.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain an:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that have different characteristics to customer.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

r. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

r. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measures certain recoverable amounts of the Cash - Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan an dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan an secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Mei 2021, masing-masing sejumlah 3.200.000.000 saham dan 1.100.000.000 saham, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 1.157.534.247 saham, 1.100.000.000 saham dan 1.100.000.000 saham (Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan an Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The weighted average number of shares for the five-month periods ended May 31, 2022 and May 31, 2021 are 3,200,000,000 shares and 1,100,000,000 shares, respectively and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are 1,157,534,247 shares, 1,100,000,000 shares and 1,100,000,000 shares, respectively (Note 30).

u. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

v. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employees' Benefits

The determination of the Company's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Amortization of Intangible Assets

The Company performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 3 (three) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas - Rupiah	18.009.314	13.761.964	8.948.114	29.926.212	Cash on Hand - Rupiah
Bank					Cash in Banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	2.074.795.342	625.544.405	980.190.175	13.788.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.975.603	25.384.000	40.886.175	267.515.430	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 806 pada tanggal 31 Mei 2022, US\$ 831 pada tanggal 31 Desember 2021, US\$ 891 pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 963 pada tanggal 31 Desember 2019)	11.720.137	11.857.539	12.571.371	13.292.136	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$ 806 as of May 31, 2022, US\$ 831 as of December 31, 2021, US\$ 891 as of December 31, 2020 and US\$ 963 as of December 31, 2019)
Jumlah Bank	2.111.491.082	662.785.944	1.033.647.721	294.595.899	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	2.129.500.396	676.547.908	1.042.595.835	324.522.111	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of this account are as follows:

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 15)	40.057.096.534	35.612.097.649	17.854.274.421	4.738.823.999	Related party (Note 15)
Pihak ketiga					Third parties
PT Semesta Indo Perkasa	618.266.308	463.083.636	-	-	PT Semesta Indo Perkasa
PT Sumber Mandiri Jaya	272.800.000	584.800.000	-	-	PT Sumber Mandiri Jaya
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	(1.810.899.253)	(647.117.148)	-	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	37.451.944.934	34.849.082.032	17.207.157.273	4.738.823.999	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	16.175.861.454	18.819.031.164	15.276.080.001	2.678.831.999	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	6.652.055.991	3.994.000.000	2.578.194.420	4.752.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.091.639.997	3.716.424.000	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.158.912.035	4.769.007.636	-	1.619.640.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.869.693.365	5.361.518.485	-	435.600.000	Over 90 days
Jumlah	40.948.162.842	36.659.981.285	17.854.274.421	4.738.823.999	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.496.217.908)	(1.810.899.253)	(647.117.148)	-	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	37.451.944.934	34.849.082.032	17.207.157.273	4.738.823.999	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	1.810.899.253	647.117.148	-	-	Beginning balances
Penyisihan periode berjalan	1.685.318.655	1.163.782.105	647.117.148	-	Provision during the period
Saldo akhir	3.496.217.908	1.810.899.253	647.117.148	-	Ending balances

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 90 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha belum diperlukan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
CV Sejahtera Mandiri Pratama	250.000.000	50.000.000	-	-	CV Sejahtera Mandiri Pratama
Yusuf	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Yusuf
Karyawan	57.622.300	53.122.300	58.700.000	58.700.000	Employees
Lain-lain	50.000.000	-	272.866.196	144.722.529	Others
Jumlah	557.622.300	303.122.300	531.566.196	403.422.529	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain belum diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

The average credit period for sale of goods is 90 days. In applying the impairment model to trade receivables, the Company adopts the simplified approach that is available to trade receivables as there is no financing element to trade receivables. The Company calculates the expected credit losses of its trade receivables based on the aging of its trade receivables.

Based on the assessment on the outstanding trade receivables as of May 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Based on the assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2019, the Company's management believes that all trade receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of trade receivables were not necessary.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

Based on the assessment on the outstanding other receivables as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company's management believes that all other receivables are collectible, therefore allowance for impairment losses of other receivables were not necessary.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pita cukai	1.347.694.400	1.075.122.400	1.365.856.800	2.067.451.200	Excise band
Bahan pengemasan	1.599.144.991	1.227.732.324	1.716.477.026	1.237.219.060	Packaging materials
Bahan baku	915.000.979	1.381.992.081	1.048.763.342	521.633.614	Raw material
Barang dalam proses	1.554.682.609	749.771.798	977.702.900	1.189.130.609	Work in process
Barang jadi	76.335.103	570.007.446	306.549.798	272.464.147	Finished goods
Jumlah	5.492.858.082	5.004.626.049	5.415.349.866	5.287.898.630	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(75.752.958)	(62.400.560)	(31.156.655)	-	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	5.417.105.124	4.942.225.489	5.384.193.211	5.287.898.630	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	62.400.560	31.156.655	-	-	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	13.352.398	31.243.905	31.156.655	-	Provision during the period
Saldo akhir	75.752.958	62.400.560	31.156.655	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan tersebut tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

The details of this account are as follows:

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

As of May 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2019, the Company's management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, all these inventories were not insured against fire and other possible losses.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
Pembelian persediaan Operasional	1.319.900.957	687.164.857	669.155.444	1.239.409.928	Purchases of inventories Operational
Operasional	87.906.097	40.894.215	-	-	
Sub - jumlah	1.407.807.054	728.059.072	669.155.444	1.239.409.928	Sub - total
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>					<u>Prepaid Expenses</u>
Provisi	42.341.668	84.683.333	-	-	Provision
Asuransi	7.349.129	8.661.473	-	-	Insurance
Sewa	9.166.667	3.333.333	-	1.376.061.111	Rental
Sub - jumlah	58.857.464	96.678.139	-	1.376.061.111	Sub - total
Jumlah	1.466.664.518	824.737.211	669.155.444	2.615.471.039	Total

Pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, uang muka operasional merupakan uang muka atas biaya operasional Perusahaan seperti biaya bahan bakar dan biaya kantor lainnya.

The details of this account are as follows:

As of May 31, 2022 and December 31, 2021, operational advances represent advances for the Company's operational expenses such as fuel expenses and other office expenses.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

31 Mei 2022/May 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	900.832.924	52.000.000	-	-	952.832.924	Machineries
Perlengkapan pabrik	396.018.834	30.018.800	52.904.000	-	373.133.634	Factory equipments
Peralatan kantor	435.449.827	27.306.200	-	-	462.756.027	Office equipments
Kendaraan	236.385.180	-	-	-	236.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	2.371.993.565	109.325.000	52.904.000	-	2.428.414.565	Total
Aset dalam pembangunan						Constructions in Progress
Mesin	72.572.040	8.103.200	-	-	80.675.240	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	2.444.565.605	117.428.200	52.904.000	-	2.509.089.805	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	211.566.296	47.758.690	-	-	259.324.986	Machineries
Perlengkapan pabrik	245.432.932	41.242.262	40.780.180	-	245.895.014	Factory equipments
Peralatan kantor	184.188.836	46.952.632	-	-	231.141.468	Office equipments
Kendaraan	32.915.436	22.086.998	-	-	55.002.434	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	214.136.992	22.902.335	-	-	237.039.327	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	888.240.492	180.942.917	40.780.180	-	1.028.403.229	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.556.325.113				1.480.686.576	Book Value
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	844.326.708	56.506.216	-	-	900.832.924	Machineries
Perlengkapan pabrik	340.892.706	55.126.128	-	-	396.018.834	Factory equipments
Peralatan kantor	245.743.327	189.706.500	-	-	435.449.827	Office equipment
Kendaraan	48.700.000	187.685.180	-	-	236.385.180	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	403.306.800	-	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah	1.882.969.541	489.024.024	-	-	2.371.993.565	Total
Aset dalam pembangunan						Constructions in Progress
Mesin	-	72.572.040	-	-	72.572.040	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	1.882.969.541	561.596.064	-	-	2.444.565.605	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	103.531.200	108.035.096	-	-	211.566.296	Machineries
Perlengkapan pabrik	156.649.131	88.783.801	-	-	245.432.932	Factory equipments
Peralatan kantor	96.872.083	87.316.753	-	-	184.188.836	Office equipments
Kendaraan	11.187.504	21.727.932	-	-	32.915.436	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	159.171.388	54.965.604	-	-	214.136.992	Leasehold improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	527.411.306	360.829.186	-	-	888.240.492	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.355.558.235				1.556.325.113	Book Value

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Machineries
Mesin	347.682.727	496.643.981	-	-	844.326.708	Machineries
Perlengkapan pabrik	313.780.615	27.112.091	-	-	340.892.706	Factory equipments
Peralatan kantor	228.593.327	17.150.000	-	-	245.743.327	Office equipments
Kendaraan	48.700.000	-	-	-	48.700.000	we Vehicles
Renovasi bangunan sewa	164.896.800	238.410.000	-	-	403.306.800	Leasehold improvements
Jumlah Biaya Perolehan	1.103.653.469	779.316.072	-	-	1.882.969.541	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	40.537.151	62.994.049	-	-	103.531.200	Machineries
Perlengkapan pabrik	75.541.512	81.107.619	-	-	156.649.131	Factory equipments
Peralatan kantor	37.086.251	59.785.832	-	-	96.872.083	Office equipments
Kendaraan	5.100.001	6.087.503	-	-	11.187.504	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	48.271.066	110.900.322	-	-	159.171.388	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	206.535.981	320.875.325	-	-	527.411.306	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	897.117.488				1.355.558.235	Book Value

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct Ownership
Pemilikan Langsung						Machineries
Mesin	241.450.000	106.232.727	-	-	347.682.727	Machineries
Perlengkapan pabrik	155.482.633	158.297.982	-	-	313.780.615	Factory equipments
Peralatan kantor	67.522.000	161.071.327	-	-	228.593.327	Office equipments
Kendaraan	20.000.000	28.700.000	-	-	48.700.000	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	82.066.800	82.830.000	-	-	164.896.800	Leasehold improvements
Jumlah biaya perolehan	566.521.433	537.132.036	-	-	1.103.653.469	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin	3.529.688	37.007.463	-	-	40.537.151	Machineries
Perlengkapan pabrik	5.350.013	70.191.499	-	-	75.541.512	Factory equipments
Peralatan kantor	1.236.208	35.850.043	-	-	37.086.251	Office equipments
Kendaraan	208.333	4.891.668	-	-	5.100.001	Vehicles
Renovasi bangunan sewa	2.279.633	45.991.433	-	-	48.271.066	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.603.875	193.932.106	-	-	206.535.981	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	553.917.558				897.117.488	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 180.942.917, Rp 136.993.682, Rp 360.829.186, Rp 320.875.325 dan Rp 193.932.106, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp 180,942,917, Rp 136,993,682, Rp 360,829,186, Rp 320,875,325 and Rp 193,932,106, respectively, which are charged as follows:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Beban pokok penjualan	133.990.285	103.627.325	273.512.433	261.089.493	158.082.063	Cost of goods sold General and administrative expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	46.952.632	33.366.357	87.316.753	59.785.832	35.850.043	
Jumlah	180.942.917	136.993.682	360.829.186	320.875.325	193.932.106	

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada periode 2022 adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	52.904.000
Akumulasi penyusutan	40.780.180
Nilai buku	12.123.820
Harga jual	27.027.027
Laba penjualan aset tetap	14.903.207

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan untuk mesin sekitar 95%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Mei 2022. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan tersebut adalah pada bulan Juli 2022.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan, aset tetap sementara yang tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian total dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 208 juta pada PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari pihak ketiga dan dijamin terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Mei 2022, dan 31 Desember 2021 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap untuk pembelian mesin produksi kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 867.648.338 dan Rp 58.306.151.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of sale of fixed assets in period 2022 are as follows:

		Cost
		Accumulated depreciation
		Book value
		Proceeds from sales
		Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Others Income (Expense) - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The percentage of completion of the construction in progress for machineries approximately 95%, as determined based on financial perspective as of May 31, 2022. The above construction in progress is estimated to be completed in July, 2022.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no assets that had been fully depreciated but were still used, assets that are temporarily out of use and retired from use and are not classified as available-for-sale.

As of May 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against total risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 208 million with PT Asuransi Umum BCA (third party). Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Certain vehicles owned by the Company was acquired through credit facility from third parties and are pledged against the related liabilities. The related liabilities are presented as "Liabilities for Purchase of Fixed Assets" in the statements of financial position as of May 31, 2022 and December 31, 2021 (Note 17).

As of May 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has advances for purchases of fixed assets for the purchase of production machines from third parties, amounted to Rp 867,648,338 and Rp 58,306,151, respectively.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

31 Mei 2022/May 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>	
Bangunan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Buildings	
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	2.353.966.560	488.048.589	2.842.015.149	Buildings	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.353.966.560	488.048.589	2.842.015.149	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	2.906.957.399		2.418.908.810	Net Book Value	
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>	
Bangunan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Buildings	
Jumlah Biaya Perolehan	5.260.923.959	-	5.260.923.959	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	1.176.983.280	1.176.983.280	2.353.966.560	Buildings	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.176.983.280	1.176.983.280	2.353.966.560	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	4.083.940.679		2.906.957.399	Net Book Value	
31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	-	1.376.111.111	3.884.812.848	5.260.923.959	Buildings
Jumlah Biaya Perolehan	-	1.376.111.111	3.884.812.848	5.260.923.959	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	-	-	1.176.983.280	1.176.983.280	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	-	1.176.983.280	1.176.983.280	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	-			4.083.940.679	Net Book Value

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 488.048.589, Rp 490.409.700, Rp 1.176.983.280 dan Rp 1.176.983.280, yang dibebankan sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019
Beban pokok penjualan	31.017.852	33.378.963	80.109.510	80.109.510	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	457.030.737	457.030.737	1.096.873.770	1.096.873.770	-
Jumlah	488.048.589	490.409.700	1.176.983.280	1.176.983.280	-

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 488,048,589, Rp 490,409,700, Rp 1,176,983,280 and Rp 1,176,983,280, respectively, which are recognized as follows:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Beban pokok penjualan	31.017.852	33.378.963	80.109.510	80.109.510	-	Cost of goods sold General and administrative expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	457.030.737	457.030.737	1.096.873.770	1.096.873.770	-	
Jumlah	488.048.589	490.409.700	1.176.983.280	1.176.983.280	-	Total

Perusahaan memiliki sewa tertentu untuk bangunan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah (lihat Catatan 8). Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

The Company has certain leases of buildings with lease terms of less than 12 months or with low value (see Note 8). The Company applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on straight-line basis in the profit or loss.

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek	989.978.958	1.101.548.137	1.001.192.381	-	Current
Jangka panjang	1.269.746.265	1.685.412.503	2.883.620.467	-	Non-current
Jumlah	2.259.725.223	2.786.960.640	3.884.812.848	-	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of cash flows is as follows:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran liabilitas sewa	527.235.417	-	1.097.852.208	-	-	Total cash outflow for Payment of lease liabilities Payment of interest
Pembayaran bunga	72.764.583	82.836.508	212.147.792	-	-	
Jumlah	600.000.000	82.836.508	1.310.000.000	-	-	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Bunga atas liabilitas sewa	72.764.583	82.836.508	212.147.793	-	-	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	488.048.589	490.409.700	1.176.983.280	1.176.983.280	-	Depreciation of right-of-use assets

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	2.786.960.640	3.884.812.848	-	-	Beginning balance
Arus kas	(527.235.417)	(1.097.852.208)	-	-	Cash flows
Perubahan non kas - penambahan	-	-	3.884.812.848	-	Non-cash changes - additions
Saldo akhir	2.259.725.223	2.786.960.640	3.884.812.848	-	Ending balance

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Aset takberwujud merupakan lisensi perangkat lunak atas software Enterprise Resources Planning (ERP) Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

11. INTANGIBLE ASSETS – NET

Intangible assets comprising of software license for the Company's Enterprise Resources Planning (ERP) software, with the details as follows:

31 Mei 2022/May 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	230.622.132	-	-	230.622.132	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(83.196.296)	(84.557.010)	-	(167.753.306)	Software license
Nilai Buku	147.425.836			62.868.826	Book Value

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	32.098.908	198.523.224	-	230.622.132	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(3.343.636)	(79.852.660)	-	(83.196.296)	Software license
Nilai Buku	28.755.272			147.425.836	Book Value

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	-	32.098.908	-	32.098.908	Software license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	-	(3.343.636)	-	(3.343.636)	Software license
Nilai Buku	-			28.755.272	Book Value

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 84.557.010, Rp 2.006.182, Rp 79.852.660 dan Rp 3.343.636, yang dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expense for the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 84,557,010, Rp 2,006,182, Rp 79,852,660 and Rp 3,343,636, respectively, were changed to general and administrative expenses (Note 24).

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

As of May 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment on intangible assets.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian persediaan yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of inventories required for the Company's operations, with details as follows:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
PT Mulia Industrindo Tbk	294.964.645	-	-	-	PT Mulia Industrindo Tbk
PT Indo Acidatama	260.018.001	388.080.001	-	-	PT Indo Acidatama
PT Mitra Intertrans	254.870.400	329.867.245	637.332.710	79.025.650	PT Mitra Intertrans
PT Cakra Anugerah	233.659.300	89.848.000	139.110.400	-	PT Cakra Anugerah
PT Jaya Guna Jati	188.723.609	195.219.138	234.735.600	-	PT Jaya Guna Jati
PT Sentosa Bintang Teknologi	116.550.000	18.796.800	-	-	PT Sentosa Bintang Teknologi
PT Grand Multi Chemicals	-	411.631.022	589.056.869	-	PT Grand Multi Chemicals
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	377.000.233	670.971.342	453.357.855	148.362.448	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	1.725.786.188	2.104.413.548	2.053.593.434	227.388.098	Total

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	951.515.716	427.421.080	836.730.139	105.715.301	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	512.687.459	1.176.492.570	1.216.863.295	79.322.821	1 - 30 days
31 - 60 hari	131.125.018	373.373.612	-	31.515.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	10.834.976	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	130.457.995	127.126.286	-	-	Over 90 days
Jumlah	1.725.786.188	2.104.413.548	2.053.593.434	227.388.098	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga - Rupiah					Third parties - Rupiah
Arnold Jaguar Limasnax	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	-	Arnold Jaguar Limasnax
PT Rajawali Bina Alam	-	-	785.379.532	788.000.000	PT Rajawali Bina Alam
CV Sejahtera Mandiri Pratama	-	-	890.544.136	-	CV Sejahtera Mandiri Pratama
Lain-lain	5.836	5.836	20.000.000	-	Others
Jumlah	2.000.005.836	2.000.005.836	3.695.923.668	788.000.000	Total

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan utang atas pinjaman.

Other payables - third parties represent payables on loans.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa profesional	205.750.000	87.000.000	149.588.559	110.000.000	Professional fee
Listrik, air dan telepon	1.002.590	1.002.590	1.002.500	-	Electricity, water and telephone
Gaji dan tunjangan	-	-	45.411.441	121.529.243	Salaries and allowances
Jumlah	206.752.590	88.002.590	196.002.500	231.529.243	Total

Biaya masih harus dibayar - jasa profesional terdiri dari biaya jasa profesional atas akuntan publik dan konsultan hukum.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Accrued expenses - professional fee consist of professional fees for public accountants and legal consultants.

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Usaha					Trade Receivables
PT Jobubu Suksesraya					PT Jobubu Suksesraya
Distribusi	40.057.096.534	35.612.097.649	17.854.274.421	4.738.823.999	Distribusi
Persentase terhadap jumlah aset	72,36%	73,02%	55,36%	29,53%	Percentage to total assets
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
PT Jobubu Suksesraya					PT Jobubu Suksesraya
Distribusi	955.439.213	955.439.213	1.792.943.150	1.771.960.706	Distribusi
Nico Lieke	498.812.752	138.572.852	-	-	Nico Lieke
PT Maju Minuman Minahasa	189.111.954	189.111.954	-	-	PT Maju Minuman Minahasa
Jumlah	1.643.363.919	1.283.124.019	1.792.943.150	1.771.960.706	Total
Persentase terhadap jumlah aset	2,97%	2,63%	5,56%	11,04%	Percentage to total assets
Aset Hak-Guna					Right-of-Use Assets
Nico Lieke	2.285.153.687	2.742.184.425	3.839.058.195	-	Nico Lieke
Persentase terhadap jumlah aset	4,13%	5,62%	11,90%	-	Percentage to total assets
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT Maju Minuman Minahasa	260.666.274	260.666.274	1.720.392.027	1.799.102.027	PT Maju Minuman Minahasa
PT Sumber Tirta Mulia	-	-	5.896.428.772	3.716.428.772	PT Sumber Tirta Mulia
Nico Lieke	-	-	2.185.205.643	151.858	Nico Lieke
Jumlah	260.666.274	260.666.274	9.802.026.442	5.515.682.657	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,72%	1,89%	44,28%	79,28%	Percentage to total liabilities
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
Nico Lieke	2.207.504.167	2.734.739.584	3.735.931.964	-	Nico Lieke
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14,55%	19,85%	16,88%	-	Percentage to total liabilities

Piutang pihak berelasi dari PT Jobubu Suksesraya Distribusi, Nico Lieke dan PT Maju Minuman Minahasa merupakan piutang atas transaksi pembayaran terlebih dahulu beban operasional pihak-pihak berelasi oleh Perusahaan.

Due from related parties from PT Jobubu Suksesraya Distribusi, Nico Lieke and PT Maju Minuman Minahasa represent receivables from prepayment transactions for related parties' operating expenses by the Company.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Utang pihak berelasi kepada PT Maju Minuman Minahasa dan PT Sumber Tirta Mulia merupakan utang atas pinjaman. Utang pihak berelasi kepada Nico Lieke merupakan utang atas pinjaman serta utang atas sewa bangunan di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan		
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	23.912.285.458	16.739.312.728
Persentase terhadap jumlah penjualan	91,23%	99,02%

15. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Due to related parties to PT Maju Minuman Minahasa and PT Sumber Tirta Mulia represent payables on loans. Due to related party to Nico Lieke represents payables on loans, and payables for the rental of the building on Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	2019
Penjualan			
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	48.234.960.000	25.895.672.747	17.563.736.817
Persentase terhadap jumlah penjualan	94,45%	100,00%	100,00%

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- Pada tanggal 3 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.
- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.
- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

Terms and conditions of the transactions with related parties

- On September 3, 2018, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.
- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.
- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024, with an annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On May 3, 2019, the Company signed a lease agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
Nico Lieke	Pemilik manfaat/ Beneficial owner	Transaksi pinjam meminjam/ Finance transaction
PT Jobubu Suksesraya Distribusi	Entitas dengan pengendalian bersama / Under common control entity	Transaksi usaha dan keuangan/ Business and finance transaction
PT Sumber Tirta Mulia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Transaksi usaha/ Business transaction
PT Maju Minuman Minahasa	Pemegang saham Perusahaan / Company's shareholder	Transaksi keuangan/ Finance transaction

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan rupiah)	32.500.000	18.750.000	45.000.000	75.700.000	102.500.000	Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

15. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- On August 21, 2018, the Company signed a lease agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

For the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan:				
Pasal 4 (2)	50.500.000	310.500.000	190.500.000	71.632.018
Pasal 21	38.003.053	38.305.514	21.854.099	15.529.880
Pasal 23	5.998.979	10.891.000	2.946.240	3.661.225
Pasal 29	5.715.322.437	3.811.291.227	709.693.632	203.401
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - bersih	2.238.330.346	1.783.005.191	1.454.560.417	54.007.193
Jumlah	8.048.154.815	5.953.992.932	2.379.554.388	145.033.717

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax (VAT)
Out - net

Total

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.782.435.847	3.319.860.357	12.820.943.002	1.685.409.780	(717.230.247)	<i>Income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:						<i>Temporary differences:</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	126.211.873	88.983.367	327.354.337	63.745.328	25.480.288	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.685.318.655	414.856.979	1.163.782.105	647.117.148	-	<i>Allowance for impairment trade receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	13.352.398	19.461.693	31.243.905	31.156.655	-	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Transaksi sewa	36.374.757	47.386.490	92.457.566	(106.350.054)	-	<i>Lease transaction</i>
Beda tetap:						<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(583.393)	(227.976)	(608.051)	(4.877.729)	(101.212.859)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	528.343.640	351.492.256	(24.209.706)	1.305.553.331	962.012.802	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	9.171.453.777	4.241.813.166	14.410.963.158	3.621.754.459	169.049.984	<i>Estimated taxable income of the Company - current period</i>

Taksiran penghasilan kena pajak untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 pada akhir tahun.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2021, 2020 dan 2019 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	9.171.453.000	4.241.813.000	14.410.963.000	3.621.754.000	169.049.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	2.017.719.660	933.198.860	3.170.411.860	796.785.880	32.439.401	<i>Income tax expense - current year</i>

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

The reconciliation between income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the five-month periods May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.782.435.847	3.319.860.357	12.820.943.002	1.685.409.780	(717.230.247)	<i>Income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:						<i>Temporary differences:</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	126.211.873	88.983.367	327.354.337	63.745.328	25.480.288	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.685.318.655	414.856.979	1.163.782.105	647.117.148	-	<i>Allowance for impairment trade receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	13.352.398	19.461.693	31.243.905	31.156.655	-	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Transaksi sewa	36.374.757	47.386.490	92.457.566	(106.350.054)	-	<i>Lease transaction</i>
Beda tetap:						<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(583.393)	(227.976)	(608.051)	(4.877.729)	(101.212.859)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Lain-lain	528.343.640	351.492.256	(24.209.706)	1.305.553.331	962.012.802	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	9.171.453.777	4.241.813.166	14.410.963.158	3.621.754.459	169.049.984	<i>Estimated taxable income of the Company - current period</i>

The estimated taxable income for five-month periods ended May 31, 2022 is still an estimation. The Company will conduct the calculation for taxable income for the year ended December 31, 2022 at end of year.

The amount of estimated taxable income in 2021, 2020 and 2019 conforms with the related amount reflected in the Company's Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22 Pasal 25	15.351.000 -	24.230.000 -	56.069.000 -	34.932.649 52.363.000	32.236.000 -	Prepayments of income tax Article 22 Article 25
Jumlah penghasilan dibayar di muka	15.351.000	24.230.000	56.069.000	87.295.649	32.236.000	Total prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan - periode berjalan	2.002.368.660	908.968.860	3.114.342.860	709.490.231	203.401	Estimated for income tax payable - current periods
Utang pajak penghasilan - periode sebelumnya Pembayaran	3.811.291.227 (98.337.450)	709.693.632 -	709.693.632 (12.745.265)	203.401 -	- -	Income tax payable - previous period Payment
Jumlah utang pajak penghasilan Pasal 29	5.715.322.437	1.618.662.492	3.811.291.227	709.693.632	203.401	Total income tax payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to income (loss) before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the five-month periods May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.782.435.847	3.319.860.357	12.820.943.002	1.685.409.780	(717.230.247)	Income (loss) before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	1.492.135.886	730.369.278	2.820.607.460	370.790.151	(157.790.871)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final Lain-lain Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(128.346) 116.235.429 - -	(50.155) 77.328.261 - -	(133.771) (5.326.170) - -	(1.073.100) 287.221.632 - -	(22.266.829) 211.642.817 (4.751.379) -	Tax effect of permanent differences: income already subjected to final income tax Others Adjustment on changes of tax rate
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.608.242.969	807.647.384	2.815.147.519	656.938.683	26.833.738	Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

31 Mei 2022/May 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	99.907.683	27.766.612	(4.269.978)	123.404.317	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	398.397.836	370.770.104	-	769.167.940	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	13.728.123	2.937.528	-	16.665.651	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Transaksi sewa	(3.056.347)	8.002.447	-	4.946.100	<i>Lease transaction</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	508.977.295	409.476.691	(4.269.978)	914.184.008	Deferred tax assets - net
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	27.418.668	72.017.954	471.061	99.907.683	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	142.365.773	256.032.063	-	398.397.836	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	6.854.464	6.873.659	-	13.728.123	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Transaksi sewa	(23.397.012)	20.340.665	-	(3.056.347)	<i>Lease transaction</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	153.241.893	355.264.341	471.061	508.977.295	Deferred tax assets - net

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	10.922.163	14.023.972	2.472.533	27.418.668	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	142.365.773	-	142.365.773	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	6.854.464	-	6.854.464	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Transaksi sewa	-	(23.397.012)	-	(23.397.012)	<i>Lease transaction</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	10.922.163	139.847.197	2.472.533	153.241.893	Deferred tax assets - net
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.471.573	5.605.663	844.927	10.922.163	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	4.471.573	5.605.663	844.927	10.922.163	Deferred tax assets - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1/2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and the corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan.

16. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% or year 2022 onwards.

The tax rates were used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities.

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap kendaraan yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT BCA Finance	113.507.261	130.774.144	-	-	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(45.934.152)	(43.253.235)	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	67.573.109	87.520.909	-	-	Long-term portion

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 145.600.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,49%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 9).

17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets vehicles that will be used for operational activities of the Company with the following details as follows:

PT BCA Finance (BCA Finance)

On September 30, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with a maximum facility amounting to Rp 145,600,000. The credit facility has a term of 3 years and bears an annual interest of 7.49%. These credit facilities are guaranteed by the financing assets (Note 9).

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 8 Agustus 2022, dan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 24 Juni 2021, masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto	7,75%	7,25%	7,25%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Usia pensiun	58 tahun/years	58 tahun/years	58 tahun/years	58 tahun/years	Retirement age

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of May 31, 2022 and December 31, 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, which report dated August 8, 2022, and the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2020 and 2019, based on the actuarial calculation prepared by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, which report dated June 24, 2021, applied the "Projected Unit Credit" method, respectively.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Liabilities recognized in the statements of financial position

b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal liabilitas bersih	454.125.833	124.630.311	49.646.196	20.325.333	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	126.211.873	327.354.337	63.745.328	25.480.288	Employees' benefit expense for current period
Rugi (laba) komprehensif lain	(19.408.990)	2.141.185	11.238.787	3.840.575	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Ending balance of liabilities

c. Beban imbalan kerja karyawan

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Biaya jasa kini	119.830.818	87.882.846	324.666.896	62.724.404	25.309.509	Current service costs
Biaya bunga	6.381.055	1.100.521	2.687.441	1.020.924	170.779	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan	126.211.873	88.983.367	327.354.337	63.745.328	25.480.288	Employees' benefits expense recognized in the current period

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Liabilities recognized in the statements of financial position

b. The change in liabilities of employees' benefits

	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal liabilitas bersih	454.125.833	124.630.311	49.646.196	20.325.333	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	126.211.873	327.354.337	63.745.328	25.480.288	Employees' benefit expense for current period
Rugi (laba) komprehensif lain	(19.408.990)	2.141.185	11.238.787	3.840.575	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	560.928.716	454.125.833	124.630.311	49.646.196	Ending balance of liabilities

c. Employees' benefits expense

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Biaya jasa kini	119.830.818	87.882.846	324.666.896	62.724.404	25.309.509	Current service costs
Biaya bunga	6.381.055	1.100.521	2.687.441	1.020.924	170.779	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan	126.211.873	88.983.367	327.354.337	63.745.328	25.480.288	Employees' benefits expense recognized in the current period

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	540.954.654	437.075.852	
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	584.171.921	474.173.286	132.049.312	52.075.627	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	590.765.480	480.706.584	133.771.162	52.619.663	Salary increment rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	544.233.514	438.670.711	118.456.048	47.579.702	

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	99,995%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,005%	1.556.750	Magdalena Warouw
Jumlah	3.200.000.000	100,000%	32.000.000.000	Total

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	10.999	99,991%	10.999.000.000	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	1	0,009%	1.000.000	Magdalena Warouw
Jumlah	11.000	100,000%	11.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., Mkn., No. 157 tanggal 13 Desember 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 10, meningkatkan modal dasar dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 21.000.000.000 tersebut, diambil bagian oleh: (i) PT Maju Minuman Minahasa sebesar Rp 20.999.443.250, melalui konversi utang sebesar Rp 14.875.700.000 dan setoran tunai sebesar Rp 6.123.743.250; (ii) Magdalena Warouw sebesar Rp 556.750, melalui setoran tunai.

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 16 Desember 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of May 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	3.199.844.325	99,995%	31.998.443.250	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	155.675	0,005%	1.556.750	Magdalena Warouw
Jumlah	3.200.000.000	100,000%	32.000.000.000	Total

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Maju Minuman Minahasa	10.999	99,991%	10.999.000.000	PT Maju Minuman Minahasa
Magdalena Warouw	1	0,009%	1.000.000	Magdalena Warouw
Jumlah	11.000	100,000%	11.000.000.000	Total

Based on the Notarial Deed No. 157 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., Mkn., dated December 13, 2021, the Company's shareholders approved changes par value share from Rp 1,000,000 to become Rp 10, increasing the Company's authorized capital from Rp 11,000,000,000 to become Rp 120,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 11,000,000,000 to become Rp 32,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 21,000,000,000, was taken by: (i) PT Maju Minuman Minahasa amounting to Rp 20,999,443,250, through debt conversion of Rp 14,875,700,000 and cash deposit of Rp 6,123,743,250; (ii) Magdalena Warouw amounting to Rp 556,750, via cash deposit.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072660.AH.01.02 Tahun 2021, dated December 16, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the five-month period ended May 31, 2022, and the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan keputusan direksi Perusahaan tanggal 6 Desember 2021 dan surat persetujuan komisaris Perusahaan tanggal 1 Desember 2021, direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim tahun 2021 sebesar Rp 6.124.300.000 kepada para pemegang saham Perusahaan yang berasal dari saldo laba Perusahaan tanggal 8 Desember 2021, dan telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2021 kepada para pemegang saham Perusahaan.

20. CASH DIVIDENDS

Based on the decision of the Company's directors dated December 6, 2021 and approval letter from the Company's commissioners dated December 1, 2021, the Company's directors approved the distribution of interim dividend in 2021 amounting to Rp 6,124,300,000 to the Company's shareholders, which originated from the Company's retained earnings as of December 8, 2021, and has been paid on December 9, 2021 to the Company's shareholders.

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Penjualan lokal - Rupiah						Local sales - Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 15)	23.912.285.458	16.739.312.728	48.234.960.000	25.895.672.747	17.563.736.817	Related party (Note 15)
Pihak ketiga	2.299.892.683	165.454.545	2.832.618.214	-	-	Third parties
Jumlah	26.212.178.141	16.904.767.273	51.067.578.214	25.895.672.747	17.563.736.817	Total
Dikurangi pita cukai	(8.534.408.000)	(5.720.186.400)	(16.762.054.300)	(8.245.869.600)	(7.237.873.600)	Less excise band
Bersih	17.677.770.141	11.184.580.873	34.305.523.914	17.649.803.147	10.325.863.217	Net

Penjualan kepada pihak berelasi sebesar 91,23%, 99,02%, 94,45%, 100,00% dan 100,00%, masing-masing untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 (Catatan 15).

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

The details of this account are as follows:

Sales to related parties amounted to 91.23%, 99.02%, 94.45%, 100.00% and 100.00%, for the five-month periods May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively (Note 15).

For the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of total net sales.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Persediaan bahan baku dan pengemasan						Raw and packaging materials
Awal tahun	2.609.724.405	2.765.240.368	2.765.240.368	1.758.852.674	1.033.025.650	Beginning of year
Pembelian	5.321.840.863	5.003.088.512	10.368.268.531	7.806.751.217	5.731.741.007	Purchases
Akhir tahun	(2.514.145.970)	(3.689.269.213)	(2.609.724.405)	(2.765.240.368)	(1.758.852.674)	End of year
Bahan baku dan pengemasan yang digunakan	5.417.419.298	4.079.059.667	10.523.784.494	6.800.363.523	5.005.913.983	Raw and packaging materials used
Upah buruh langsung	294.750.000	418.565.000	843.265.000	936.345.898	353.240.314	Direct labor
Beban pabrikasi	800.278.624	735.643.137	2.050.141.577	1.694.204.370	1.437.546.800	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	6.512.447.922	5.233.267.804	13.417.191.071	9.430.913.791	6.796.701.097	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses						Work in process inventories
Awal tahun	749.771.798	977.702.900	977.702.900	1.189.130.609	-	Beginning of year
Akhir tahun	(1.554.682.609)	(1.503.164.790)	(749.771.798)	(977.702.900)	(1.189.130.609)	End of year
Beban pokok produksi	5.707.537.111	4.707.805.914	13.645.122.173	9.642.341.500	5.607.570.488	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi						Finished goods inventories
Awal tahun	570.007.446	306.549.798	306.549.798	272.464.147	173.233.746	Beginning of year
Akhir tahun	(76.335.103)	(392.781.364)	(570.007.446)	(306.549.798)	(272.464.147)	End of year
Beban Pokok Penjualan	6.201.209.454	4.621.574.348	13.381.664.525	9.608.255.849	5.508.340.087	Cost of Goods Sold

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

For the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there is no portion of purchases made to related parties.

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (tidak diaudit), dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari penjualan bersih.

For the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021 (unaudited), and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2021	2020	2019	
Pemasaran	178.874.344	118.197.816	460.569.916	52.623.147	108.000.500	Marketing
Perjalanan dinas	33.808.500	68.153.828	178.766.335	342.169.027	247.393.727	Bussines traveling
Pengangkutan	7.154.564	190.265.290	270.680.673	-	12.500.000	Freight
Jumlah	219.837.408	376.616.934	910.016.924	394.792.174	367.894.227	Total

23. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan tunjangan	1.223.460.221	619.310.535
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	457.030.737	457.030.737
Pajak dan perijinan	149.767.558	105.580.104
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 11)	131.509.642	35.372.539
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	126.211.873	88.983.367
Listrik, air dan telepon	98.124.989	64.770.158
Perjalanan	30.000.000	6.907.070
Jasa profesional	21.966.500	488.775.200
Beban kantor	8.544.135	34.725.873
Jamuan	-	-
Sewa	-	-
Lain-lain	2.067.131.242	878.970.026
Jumlah	4.313.746.897	2.780.425.609

Beban umum dan administrasi - lain-lain, antara lain terdiri dari beban penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha, beban pemeliharaan dan perbaikan, beban sumbangan dan biaya kantor lainnya.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	2019
Gaji dan tunjangan	2.107.718.027	2.004.956.439	2.644.271.548
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.096.873.770	1.096.873.770	-
Pajak dan perijinan	360.086.522	362.255.798	202.903.142
Penyusutan dan amortisasi (Notes 9 and 11)	167.169.413	63.129.468	35.850.043
Imbalan kerja karyawan (Note 18)	327.354.337	63.745.328	25.480.288
Listrik, water and telephone	112.054.493	55.559.241	99.056.066
Transport	9.711.370	33.779.647	122.113.165
Professional fee	521.250.654	280.819.928	186.547.781
Office expense	109.534.599	251.815.299	488.532.873
Entertainment	-	561.891.990	23.709.000
Rentals	-	-	600.000.000
Others	2.187.276.072	1.134.858.306	870.979.106
Total	6.999.029.257	5.909.685.214	5.299.443.012

General and administrative expenses for other items, among others, consist of allowance for trade receivables, maintenance and repairs, donations and other office expenses.

25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	583.393	227.976
Beban keuangan		
Biaya provisi bank	42.341.665	-
Biaya bank	6.517.731	8.718.593
Biaya bunga atas utang pembelian aset tetap	7.499.617	-
Jumlah	56.359.013	8.718.593

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan lain-lain		
Laba penjualan aset tetap	14.903.207	-
Lain-lain	5.423.950	6.750.000
Sub - jumlah	20.327.157	6.750.000
Beban lain-lain		
Bunga liabilitas sewa	72.764.583	82.836.508
Lain-lain	52.327.489	1.526.500
Sub - jumlah	125.092.072	84.363.008
Bersih	104.764.915	77.613.008

25. FINANCE INCOME (CHARGES)

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	2019
Pendapatan keuangan			
Pendapatan bunga	608.051	4.877.729	101.212.859
Beban keuangan			
Bank provision	16.936.667	-	-
Bank charges	16.036.308	16.654.663	10.038.899
Interest on liabilities for purchase of fixed assets	4.987.344	-	-
Total	37.960.319	16.654.663	10.038.899

26. OTHERS INCOME (EXPENSE) - NET

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	2019
Other incomes			
Gain on sale of fixed assets	-	-	-
Others	235.483.782	-	41.505.522
Sub - total	235.483.782	-	41.505.522
Other expenses			
Interest on lease liabilities	212.147.792	-	-
Others	179.853.928	39.883.196	95.620
Sub - total	392.001.720	39.883.196	95.620
Bersih	156.517.938	39.883.196	41.409.902

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,	
	2022	2021 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	-
Setoran modal dari konversi utang lain-lain dan utang pihak berelasi	-	-

b. Rekonsiliasi utang neto

	31 Mei 2022/May 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows
Utang lain-lain	2.000.005.836	-
Utang pihak berelasi	260.666.274	-
Utang pembelian aset tetap	130.774.144	(24.766.500)
Liabilitas sewa	2.786.960.640	(600.000.000)
31 Desember 2021/December 31, 2021		
	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows
Utang lain-lain	3.695.923.668	1.670.000.000
Utang pihak berelasi	9.802.026.442	1.968.422.000
Utang pembelian aset tetap	-	(14.859.900)
Liabilitas sewa	3.884.812.848	(1.310.000.000)
31 Desember 2020/December 31, 2020		
	31 Desember 2020/December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows
Utang lain-lain	788.000.000	2.907.923.668
Utang pihak berelasi	5.515.682.657	4.286.343.785
Liabilitas sewa	-	-

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-cash activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	2019
Acquisition of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets	140.646.700	-	-
Additional paid-in capital from conversion of other payables and due to related parties	14.875.700.000	-	-

b. Net debt reconciliation

	31 Mei 2022/May 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements
Utang lain-lain	2.000.005.836	-
Utang pihak berelasi	260.666.274	-
Utang pembelian aset tetap	130.774.144	7.499.617
Liabilitas sewa	2.786.960.640	72.764.583
31 Desember 2021/December 31, 2021		
	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities
Utang lain-lain	3.695.923.668	(3.365.917.832)
Utang pihak berelasi	9.802.026.442	(11.509.782.168)
Utang pembelian aset tetap	-	145.634.044
Liabilitas sewa	3.884.812.848	212.147.792
31 Desember 2020/December 31, 2020		
	31 Desember 2020/December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities
Utang lain-lain	788.000.000	-
Utang pihak berelasi	5.515.682.657	-
Liabilitas sewa	-	3.884.812.848

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian kerjasama

- Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta, dan BGM memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Cooperation agreements

- On April 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian kerjasama (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Sriwijaya (BS), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BS untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Sumatera Selatan dan Jambi, dan BS memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 300 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Semesta Indo Perkasa (SIP), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada SIP untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah Kepulauan Riau, dan SIP memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 150 karton Daebak Soju dan 50 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
- Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), pihak berelasi, dimana Perusahaan memberikan hak kepada JSD untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk-produk Perusahaan yaitu minuman beralkohol golongan A, B dan C di seluruh wilayah hukum Republik Indonesia. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan 2 bulan sebelumnya.

Perjanjian lainnya

- Pada tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari Nico Lieke untuk memakai merk dagang "Daebak Soju", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.
- Pada tanggal 3 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai dengan PT Jobubu National Investment (JNI), pihak berelasi, dimana Perusahaan mendapatkan hak dari JNI untuk memakai merk dagang "Cap Tikus 1978", dengan tidak memberi imbal hasil apapun. Perjanjian berlaku pada tanggal efektif untuk jangka waktu 10 tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation agreements (continued)

- On December 1, 2021, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Sriwijaya (BS), a third party, whereby the Company granted BS the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in South Sumatera and Jambi areas, and BS has an obligation to place a minimum order of 300 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.
- On March 25, 2022, the Company signed a Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Semesta Indo Perkasa (SIP), a third party, whereby the Company granted SIP the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in Riau areas, and SIP has an obligation to place a minimum order of 150 cartons of Daebak Soju and 50 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 1 year and may be revoked at any time with prior notice.
- On September 22, 2020, the Company signed a distribution agreement with PT Jobubu Suksesraya Distribusi (JSD), a related party, whereby the Company granted JSD the right to market, sell and distribute the Company's products, namely alcoholic beverages class A, B and C in all jurisdictions of the Republic of Indonesia. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of three years and may be revoked at any time with 2 months prior notice.

Others agreements

- On August 21, 2018, the Company signed a lease agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company obtained the right from Nico Lieke to use the trademark "Daebak Soju", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.
- On May 3, 2019, the Company signed a lease agreement with PT Jobubu National Investment (JNI), a related party, whereby the Company obtained the right from JNI to use the trademark "Cap Tikus 1978", without giving any return. The agreement is effective on the effective date for a period of 10 years.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian lainnya (lanjutan)

- Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Nico Lieke, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewa tanah seluas 1.065 m2 beserta bangunan yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 1.200.000.000.
- Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di desa Kapitu (dahulu Kawangkoan Bawah), Kec. Amurang Barat - Kab. Minahasa Selatan dengan nilai sewa sebesar Rp 210.000.000. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan Winny Pongoh dan Tan Sioe Khim, pihak ketiga, dimana Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. Perjanjian berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp 130.000.000.
- Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 9.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai piutang usaha dan persediaan Perusahaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 26 November 2022. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 8,88%. Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Nico Lieke (pihak berelasi) yang berlokasi di Kebayoran Baru. Pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember/ December 31,	2019
Aset/Assets			
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks			
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	806	831	891

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Others agreements (continued)

- On June 17, 2019, the Company entered into a rental agreement with Nico Lieke, a related party, whereby the Company leases a land area of 1,065 m2 and the building thereon located at Jl. Prapanca Raya No. 41, Kebayoran Baru, Jakarta. The agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2024, with an annual rental price of Rp 1,200,000,000.
- On October 16, 2017, the Company signed a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases land and buildings located in Desa Kapitu (formerly Kawangkoan Bawah), Kec. Amurang Barat - Kab. Minahasa Selatan with rental price of Rp 210,000,000. The agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2021.
- On October 1, 2021, the Company entered into a rental agreement with Winny Pongoh and Tan Sioe Khim, third parties, whereby the Company leases a land and building ocated at Kecamatan Amurang Barat, Kabupaten Minahasa Selatan. The agreement is valid from January 1, 2022 until December 31, 2023, with a rental price of Rp 130,000,000.
- On November 26, 2021, the Company obtained local credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 9,000,000,000 for the financing of the Company's trade receivables and inventories. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until November 26, 2022, with annual interest rate of 8.88%. This credit facility is secured by land and buildings on behalf of Nico Lieke (a related party) located in Kebayoran Baru. On May 31, 2022 and December 31, 2021, the Company not yet used that loan facility.

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies, as follows:

	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	31 Mei 2022/ May 31, 2022	31 Desember/ December 31,	2019
	11.720.137	12.571.371	13.292.136

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 21 September 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 14.975.

29. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of September 21, 2022 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 14.975.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei/ Five-month periods Ended May 31,	
	2022	2021
Laba (rugi) periode berjalan	5.174.192.878	2.512.212.973
Jumlah rata-rata tertimbang saham *)	3.200.000.000	1.100.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	1,62	2,28

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 10 per saham (lihat Catatan 19).

30. EARNING (LOSS) PER SHARE

The calculation of earning (loss) per share is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2021	2020	2019
Laba (rugi) periode berjalan	10.005.795.483	1.028.471.097	(744.063.985)
Jumlah rata-rata tertimbang saham *)	1.157.534.247	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	8,64	0,93	(0,68)

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 1.000.000 per share to Rp 10 per share (see Note 19).

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, diungkapkan di Catatan 21.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Company has only one reportable operating segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, are disclosed in Note 21.

Geographical Segment

The Company has only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko harga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Harga

Perusahaan akan mengalami risiko harga jika terjadi kenaikan tarif pada pajak cukai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan dapat meminimalkan risiko harga dengan memonitor perubahan tarif pada pajak cukai dan menghitung efek kenaikan tersebut pada harga jual.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap saldo bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan merupakan akun-akun tanpa bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company relates to price risk, credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Price Risk

The Company would be exposed to price risk if there is a rate increase of excise tax which is determined by the Government. The Company minimizes the price risk by monitoring rate changes on excise tax and calculating the impact to the increase of selling price.

Interest Rate Risk

The Company is exposed to fair value interest rate risk of cash in banks which have fixed rates.

The Company manages the interest rate exposure by placing its cash in bank in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company's other financial instruments are non-interest bearing accounts

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the balance of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN

PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan an tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022/ May 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					<u>Current Financial Assets</u>
Kas dan bank	2.129.500.396	2.129.500.396	676.547.908	676.547.908	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	37.451.944.934	37.451.944.934	34.849.082.032	34.849.082.032	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	557.622.300	557.622.300	303.122.300	303.122.300	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	40.139.067.630	40.139.067.630	35.828.752.240	35.828.752.240	Total current financial assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					<u>Non-current Financial Assets</u>
Piutang pihak berelasi	1.643.363.919	1.643.363.919	1.283.124.019	1.283.124.019	Due from related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1.643.363.919	1.643.363.919	1.283.124.019	1.283.124.019	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	41.782.431.549	41.782.431.549	37.111.876.259	37.111.876.259	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					<u>Current Financial Liabilities</u>
Utang usaha	1.725.786.188	1.725.786.188	2.104.413.548	2.104.413.548	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.005.836	2.000.005.836	2.000.005.836	2.000.005.836	Other payables
Biaya masih harus dibayar	206.752.590	206.752.590	88.002.590	88.002.590	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	45.934.152	45.934.152	43.253.235	43.253.235	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	989.978.958	989.978.958	1.101.548.137	1.101.548.137	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	4.968.457.724	4.968.457.724	5.337.223.346	5.337.223.346	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					<u>Non-Current Financial Liabilities</u>
Utang pihak berelasi	260.666.274	260.666.274	260.666.274	260.666.274	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	67.573.109	67.573.109	87.520.909	87.520.909	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	1.269.746.265	1.269.746.265	1.685.412.503	1.685.412.503	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	1.597.985.648	1.597.985.648	2.033.599.686	2.033.599.686	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	6.566.443.372	6.566.443.372	7.370.823.032	7.370.823.032	Total Financial Liabilities

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are the carrying values and the estimated fair values of the Company financial instruments that are carried in the statements of financial position as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, are as follows:

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	1.042.595.835	1.042.595.835
Piutang usaha	17.207.157.273	17.207.157.273
Piutang lain-lain - pihak ketiga	531.566.196	531.566.196
Jumlah aset keuangan lancar	18.781.319.304	18.781.319.304
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	1.792.943.150	1.792.943.150
Jumlah aset keuangan tidak lancar	1.792.943.150	1.792.943.150
Jumlah aset keuangan	20.574.262.454	20.574.262.454
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	2.053.593.434	2.053.593.434
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.695.923.668	3.695.923.668
Biaya masih harus dibayar	196.002.500	196.002.500
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	1.001.192.381	1.001.192.381
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	6.946.711.983	6.946.711.983
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang pihak berelasi	9.802.026.442	9.802.026.442
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	2.883.620.467	2.883.620.467
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	12.685.646.909	12.685.646.909
Jumlah liabilitas keuangan	19.632.358.892	19.632.358.892

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Current Financial Assets		
Cash and cash equivalents	324.522.111	324.522.111
Trade receivables	4.738.823.999	4.738.823.999
Other receivables - third parties	403.422.529	403.422.529
Total current financial assets	5.466.768.639	5.466.768.639
Non-current Financial Assets		
Due from related parties	1.771.960.706	1.771.960.706
Total non-current financial assets	1.771.960.706	1.771.960.706
Total financial assets	7.238.729.345	7.238.729.345
Current Financial Liabilities		
Trade payables	227.388.098	227.388.098
Other payables - third parties	788.000.000	788.000.000
Accrued expenses	231.529.243	231.529.243
Current maturities of long-term debts		
Lease liabilities	-	-
Total current financial liabilities	1.246.917.341	1.246.917.341
Non-Current Financial Liabilities		
Due to related parties	5.515.682.657	5.515.682.657
Long-term debts - net of current maturities		
Lease liabilities	-	-
Total non-current financial liabilities	5.515.682.657	5.515.682.657
Total Financial Liabilities	6.762.599.998	6.762.599.998

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Perjanjian kerjasama

- Pada tanggal 1 Juni 2022, Perusahaan menandatangani amandemen Perjanjian Kerjasama Distribusi dan Penjualan dengan PT Bintang Graha Makmur (BGM), pihak ketiga, dimana Perusahaan memberikan hak kepada BGM untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Perusahaan yaitu Daebak Soju dan Cap Tikus 1978 di wilayah DKI Jakarta dan Banten, dan BGM memiliki kewajiban untuk melakukan pemesanan minimum sejumlah 1.700 karton Daebak Soju dan 500 karton Cap Tikus 1978 tiap bulannya. Perjanjian akan dimulai pada tanggal efektif dan tetap berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dapat dicabut sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 152 tanggal 18 Agustus 2022 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Jobubu Jarum Minahasa, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

- i) Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia;
- ii) Perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT Jobubu Jarum Minahasa menjadi PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- iii) Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 800.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 10;

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amounts of long-term liabilities for purchase of fixed assets approximate their fair values as they are revalued periodically.

**33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Cooperation agreements

- On June 1, 2022, the Company signed a amendment Distribution and Sales Cooperation Agreement with PT Bintang Graha Makmur (BGM), a third party, whereby the Company granted BGM the right to market, sell and distribute the Company's products, namely Daebak Soju and Cap Tikus 1978 in DKI Jakarta area and Banten area, and BGM has an obligation to place a minimum order of 1,700 cartons of Daebak Soju and 500 cartons of Cap Tikus 1978 each month. The agreement will commence on the effective date and remain in effect for a period of 3 years and may be revoked at any time with prior notice.

Statement of Shareholders' Decisions

Based on Notarial Deed No. 152 dated August 18, 2022, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, regarding the Statement of Shareholders' Decisions in lieu of an annual general meeting of shareholders PT Jobubu Jarum Minahasa, the Company's shareholders approved among others as follows:

- i) The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange;
- ii) The changes of the Company's status from Limited Company to become Public Company and the Company's name from PT Jobubu Jarum Minahasa menjadi PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
- iii) Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 800,000,000 shares and par value of Rp 10;

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)**

- iv) Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- v) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Perusahaan yang baru;

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nico Lieke	:
Komisaris	:	Arnold Jaguar Limasnax	:
Komisaris Independen	:	Rudy Hidayat	:
Komisaris Independen	:	Bekto Suprpto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Audy Charles Lieke	:
Direktur	:	Aditya Maulana Raja Badai Maas	:
Direktur	:	Fajar Taufik Hidayatullah	:
Direktur	:	Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro	:

- vi) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal.
- vii) Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan dalam akta tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor sebagai hasil IPO.
- viii) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan menyesuaikan terhadap Peraturan Badan Penanaman Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sehubungan dengan Perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan publik.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058794.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHUAH. 01.03-0280634 tertanggal 18 Agustus 2022

**33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

- iv) Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (*Company Listing*), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation;
- v) Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors;

The new composition of Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Nico Lieke	:
Commissioner	:	Arnold Jaguar Limasnax	:
Independent Commissioner	:	Rudy Hidayat	:
Independent Commissioner	:	Bekto Suprpto	:

Board of Directors

President Director	:	Audy Charles Lieke	:
Director	:	Aditya Maulana Raja Badai Maas	:
Director	:	Fajar Taufik Hidayatullah	:
Director	:	Fransiskus Xaverius Teguh Hendaro	:

- vi) The grant of authority to the Company's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering to the public through the Capital Market.
- vii) Authorise to the Company's Board of Directors to state in a separate deed the certainty of the number of shares issued and paid up as a result of the IPO.
- viii) The amendment to the Company's Articles of Association adjusts to the Regulation of the Investment Board and the Regulation of the Financial Services Authority, regarding the change in the status of the Company to a public company.

This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0058794.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 18, 2022 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0280634 dated August 18, 2022

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perjanjian pembelian aset

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan telah menandatangani surat kesepakatan bersama dengan PT Artha Niaga Makmur Abadi (pihak ketiga) atas pembelian tanah di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan harga beli sebesar Rp 9.253.000.000 dan melakukan pembangunan di atas tanah tersebut sebesar Rp 10.747.000.000.

34. KONDISI EKONOMI

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan pemasoknya

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan an Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

**33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

Asset purchase agreement

On August 24, 2022, the Company entered into memorandum of understanding letter with PT Artha Niaga Makmur Abadi (third party) to purchase of Land at Kabupaten Semarang, Central Java. with a purchasing price of Rp 9,253,000,000 and carry out the construction on the land amounting to Rp 10,747,000,000

34. ECONOMIC CONDITIONS

As at the date of these financial statements, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is on the opinion that the Company still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and vendors.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current; and
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MEI 2022
DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MEI 2022 DAN
2021 (TIDAK DIAUDIT), DAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021,
2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN**

**PT JOBUBU JARUM MINAHASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MAY 31, 2022
AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS
ENDED MAY 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

36. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini disusun sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

37. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Mei 2022 dan 2021, dan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, masing-masing telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, masing-masing dalam Laporan Auditor Independen No. 00321/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/VIII/2022 tertanggal 19 Agustus 2022, No. 00310/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/VII/2022 tertanggal 11 Juli 2022, No. 00303/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/VII/2022 tertanggal 4 Juli 2022, dan No. 00284/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/VI/2022 tertanggal 20 Juni 2022. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 1b, 2a, 2j, 2k, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 32 dan 37.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the financial statements.

**36. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

These financial statements have been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in compliance with rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.

37. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company previously has issued its financial statements as of May 31, 2022 and for the five-month periods ended May 31, 2022 and 2021, and as of December 31, 2021, 2020 and 2019 and for the years then ended. The financial statement as of May 31, 2022 and for the five-month period then ended, and as of December 31, 2021, 2020 and 2019, and for the years then ended have been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Independent Auditors' Report No. 00321/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/VIII/2022 dated August 19, 2022, No. 00310/2.0851/AU.1/04/0272-1/1/VII/2022 dated July 11, 2022, No. 00303/2.0851/AU.1/04/1221-3/1/VII/2022 dated July 4, 2022, and No. 00284/2.0851/AU.1/04/1221-2/1/VI/2022 dated June 20, 2022. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, the Company has reissued the above financial statements, with additional disclosures in Notes 1a, 1b, 2a, 2j, 2k, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 32 and 37.